

PENERAPAN NILAI-NILAI DAN MORAL PANCASILA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA SENTUL, KECAMATAN BABAKAN MADANG KABUPATEN BOGOR

¹Rodon Pedrason, ²Supardi Hamid, ³I Gusti Kade Budhi Harryarsana

¹Universitas Pertahan Indonesia

^{2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta

e-mail: ¹rodon.pedrason@idu.ac.id, ²supardihamid@stik-ptik.ac.id, ³gusti.kadhe@stik-ptik.ac.id

Abstrak

Peranan penting terhadap dasar ideologi pancasila dalam kehidupan masyarakat menjadi salah satu pilihan utama yang mengedepankan kehidupan yang aman, nyaman dan tentram. Pegangan hidup dalam bersikap, berfikir dan bertindak tertuang dalam nilai-nilai dan moral pancasila yang dapat memberikan pandangan hidup sosial yang bermartabat dilingkungan masyarakat. Penguatan nilai-nilai pada pancasila merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperkokoh dan menjaga kesatuan ataupun persatuan keutuhan negara dalam mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat. Berdasar pada penerpaan nilai-nilai dan moral pancasila yang dapat dilakukan dengan berbagai komponen-komponen yang dapat menemukan hasil yang maksimal seperti penerapan nilai-nilai dan moral pancasila untuk penguatan ideologi masyarakat, untuk menghadapi paham radikalisme dan golongan terorisme serta menghadapi percepatan teknologi berbasis online atau aplikasi media sosial. Masyarakat Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang KabupatenPurbalingga merupakan suatu wilayah yang berada di wilayah paling utara jauh dengan pusat kota dengan penggunaan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh daerah sekitar yang memungkinkan besar adanya pengaruh-pengaruh dari luar yang masuk sehingga diperlukan untuk menanamkan nilai-nilai pancasila secara bersamaan di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka kehadiran pengabdian yang dilaksanakan kepada masyarakat mengenai “Penerapan nilai-nilai dan moral dalam kehidupan masyarakat Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor” dianggap penting untuk dilaksanakan.

Kata kunci: Pancasila, Radikalisme, Teknologi

Abstract

The important role of the basic ideology of pancasila in the life of the community becomes one of the main choices that prioritize a safe, comfortable and peaceful life. The handle of life in behaving, berfikir and acting is contained in the values and morals of pancasila that can provide a dignified view of social life in the community environment. Strengthening the values of pancasila is a way to strengthen and maintain the unity or unity of the state in realizing social welfare for the entire community. Based on the implementation of pancasila values and morals that can be done with various components that can find maximum results such as the application of pancasila values and morals to strengthen community ideology, to deal with radicalism and terrorism groups and to deal with the acceleration of online-based technology or social media applications. Sentul Village Community Babakan Madang District KabupatenPurbalingga is an area located in the far north with the city center with the use of technology that can be utilized by the surrounding area that allows large influences from outside the entrance so that it is necessary to embed the values of pancasila simultaneously in the community. Based on this, the presence of devotion to the community regarding “the application of values and morals in the lives of the people of Sentul Village, Babakan Madang district, Bogor regency” is considered important to be implemented..

Keywords: Pancasila, Radicalism, Technology

PENDAHULUAN

Peranan penting pancasila sebagai dasar negara dalam berjalannya kehidupan masyarakat yaitu untuk menyikapi dan mempersiapkan segala sesuatu seiring dengan perkembangan zaman yang semakin terus berkembang (Amir Syarifuddin. 2018). Hal ini pancasila memiliki nilai-nilai dan moral yang terkandung didalamnya untuk dapat dikembangkan secara luas dengan dapat menyesuaikan dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Penerapan nilai-nilai dan moral pancasila menjadi salah satu kewajiban masyarakat untuk memahami pancasila dan mengamalkannya dalam menjalankan aktivitas atau kegiatan kehidupan sehari-hari (Asmaroini, A. P. 2016). Sebagai dasar

ideologi dan filsafat negara, Pancasila merupakan suatu sistem yang dibentuk melalui berbagai nilai-nilai yang saling berhubungan dengan hakikatnya dan menjadi satu kesatuan tidak dapat dipisahkan kebradaannya dimasyarakat. Pengaruh adanya perkembangan zaman yang ada tentu dapat memberikan dampak dan akibat yang terjadi dalam masyarakat terhadap nilai-nilai dan moral yang tertanam dalam diri masyarakat, salah satu dampak yang terasa dalam masyarakat ialah lunturnya nilai dan moral masyarakat terhadap apa yang ada didasar negara Indonesia yaitu Pancasila (Mangunsong, N., & Fitria, V. 2019). Pengaruh negatif yang diterima menjadi hal untuk diperhatikan dan menjadi perhatian karena banyak dari pengaruh masuk dan secara tidak langsung bertentangan dengan nilai dan moral Pancasila dalam kehidupan masyarakat. Hal ini membuat jati diri masyarakat semakin berkurang terhadap penerapan nilai Pancasila seiring dengan perkembangan zaman dan menjadi ancaman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Yanto, D. 2016). Adanya lunturnya nilai-nilai Pancasila menjadi perhatian berskala besar bagi negara untuk dapat memberikan langkah yang tepat agar dapat mempertahankan dan menjaga keutuhan dasar negara Pancasila dalam masyarakat sebagai pandangan hidup sesuai dengan kaidah sila-sila yang ada (Savitri, Aini Shifan., Dewi, Dinie Anggraeni. (2021).

Perubahan pola pikir dan tindakan yang terjadi adanya pergeseran zaman yang terus berkembang mengakibatkan penurunan kualitas nilai dan moral bagi masyarakat (Tjandrawina, R.R. 2016). Hal ini menjadi ancaman dan masalah besar tersendiri dalam mengarungi kehidupan berbangsa dan bernegara seiring dengan pewujudan negara yang memiliki moral dan karakter sesuai kearifan lokal yang ada dimasyarakat. Secara umum permasalahan yang terjadi adanya pengaruh dari luar yang mengakibatkan hilangnya jati diri masyarakat akan pentingnya Pancasila dan bangsa yang menandakan adanya perilaku dan sikap yang harus mengikuti perkembangan zaman dengan disesuaikan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara yang fundamental (Husin Affan, M., & Maksun, H. 2016). Pada dasarnya Pancasila adalah suatu nilai yang dibentuk secara sistematis pergaulan hidup antar masyarakat Indonesia yang memiliki nilai dan moral tanpa memandang suatu golongan maupun tingkatan manusia seperti keturunan ataupun status sosial di lingkungan masyarakat (Amir Syarifuddin. 2018). Dengan adanya kontrol dan aturan dalam mengikuti perkembangan zaman, salah satunya melalui Pancasila yang dapat memberikan masyarakat memiliki benteng dan dapat menjaga keutuhan nilai dan moral sebagai pedoman hidup dimasyarakat akibat pengaruh dari luar yang dapat merubah segalanya (Fauziah Hafni, Dewi Dinie Anggraeni. (2021).

Perubahan tatanan dunia yang secara terus menerus berkembang secara bertahap dengan waktu yang sangat cepat perlunya penguatan secara signifikan terhadap penerapan nilai-nilai dasar Pancasila dengan menjadikan nilai dan moral sempurna memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam menjalani segala bidang kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia secara rukun dan adil (Hadi, A. 2019). Penguatan nilai dan moral Pancasila menjadi salah satu cara dan pilihan strategi untuk menanggapi perubahan-perubahan yang kompleks dalam semua bidang kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan ancaman hidup yang sangat dapat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat seperti rasa nasionalisme, bidang ekonomi, politik, sosial dan budaya (Husin Affan, M., & Maksun, H. (2016). Adapun ancaman-ancaman yang lain yang dapat merusak moral bangsa yang memberikan dampak besar bagi kesatuan dan persatuan sebagai masyarakat Indonesia seperti adanya radikalisme, terorisme dan tidak adanya kontrol teknologi secara masif melalui penggunaan teknologi yang berbasis pada digitalisasi melalui sebuah sistem aplikasi media sosial yang begitu cepat menyebar luas diseluruh wilayah negara Indonesia (Fahrimal, Y. 2018). Dengan peranan yang sangat penting, Pancasila menjadi salah satu bentuk pedoman yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Dengan Demikian, perlu adanya penerapan nilai dan moral Pancasila yang harus dilakukan di berbagai wilayah salah satunya di Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor yang terbilang jauh dari perkotaan dan lingkup pemerintah dan secara umum penggunaan teknologi yang maksimal yang memiliki kecenderungan tinggi terhadap pengaruh-pengaruh dari luar yang akan masuk dalam wilayah kekuasaannya.

METODE

Waktu dan tempat

Waktu kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus 2022. Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di Jl. Raya Serang, Dusun Krajen, Desa Sentul, Kecamatan Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 53357.

Prosedur pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Focus Group Discussion* (FGD) biasa juga disebut sebagai metode dan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok. Dalam FGD, sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu dipandu oleh seorang fasilitator atau moderator. FGD merupakan metode dan teknik pengumpulan data atau informasi yang awalnya dikembangkan di dalam penelitian bidang pemasaran, yakni digunakan untuk mengetahui citra tentang produk tertentu, hal-hal apa yang menarik calon pembeli atau konsumen, disain produk, pilihan ukuran, pilihan warna, disain kemasan, hal-hal apa yang perlu diperbaiki dan sebagainya. Dalam perkembangannya kemudian pemakaian FGD dengan cepat meluas pemanfaatannya di dalam ilmu-ilmu sosial.

Manfaat yang diperoleh dari metode FGD adalah bahwa dalam waktu yang relatif singkat (cepat) dapat digali secara detail mengenai persepsi, pendapat, sikap, motivasi, pengetahuan, masalah dan harapan perubahan berkaitan dengan masalah-masalah tertentu yang muncul dalam kehidupan secara luas. Pelaksanaan FGD secara umum dapat dijelaskan dalam beberapa tahapan yang menjadi proses komponen yang dapat menggambarkan masalah masyarakat seiring dengan melakukan pengabdian berikut ini:



a. Persiapan

Tim fasilitator memulai komunikasi secara informal dengan peserta yang berguna untuk menjalin komunikasi, informasi, kepercayaan dan pendekatan. Ruang yang memadai sangat menentukan kelancaran diskusi, maka diperlukan ruang yang nyaman dan aman dalam melakukan pengabdian masyarakat.

b. Pembukaan

Fasilitator berfungsi sebagai pemandu suatu diskusi yang memulai dengan melakukan pemanasan dan penjelasan tentang beberapa hal, seperti: sambutan, tujuan pertemuan, prosedur pertemuan dan perkenalan.

c. Pelaksanaan

Selanjutnya proses diskusi diserahkan kepada seluruh peserta dengan hak suara yang sama tanpa terkecuali dengan aturan-aturan yang disepakati bersama. Peran fasilitator hanya mendampingi diskusi agar tidak keluar dari jalur fokus pembahasannya. Dalam hal ini peran notulen sangat penting dalam merangkum jalannya diskusi yang dijalankan dalam sebuah proses pengabdian antar fasilitator dengan seluruh peserta yang hadir dalam pengabdian.

d. Penutup

Fasilitator menyampaikan kesimpulan secara umum dari seluruh rangkaian diskusi. Berkenaan dengan hal itu apabila masih ada pertanyaan atau usulan tambahan, maka fasilitator perlu mendiskusikannya kembali dengan seluruh peserta tentang mekanisme pembahasannya selanjutnya, sehingga benar-benar diperoleh kesepakatan bersama tanpa adanya pernyataan ataupun penjelasan diskusi yang masih menggantung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan Nilai-Nilai Ideologi Pancasila

Prinsip dari adanya Pancasila yang dijadikan sebagai dasar dan ideologi dalam suatu negara merupakan acuan atau pedoman mengenai cara berperilaku dalam lingkungan masyarakat secara baik dan menjadi nilai-nilai yang mengajarkan untuk mengarahkan pola berfikir dan bertindak sesuai

dengan dasar ideologi dalam suatu negara yang diterapkan dilingkungan masyarakat. Penguatan prinsip dari nilai-nilai Pancasila menjadi suatu hal yang harus dilakukan untuk melangkah dan menyikapi segala sesuai perkembangan masyarakat dalam suatu bidang seiring dengan perkembangan zaman yang semakin cepat terhadap perubahannya. Perubahan yang tidak dapat dipikirkan menjadi salah satu sebab perlunya penguatan nilai-nilai Pancasila dalam jiwa dan raga masyarakat dalam menjalani kehidupan kedepannya. Penguatan nilai-nilai ini perlu diterapkan secara masif kepada masyarakat yang terbelah belum cukup memahami sebenarnya akan pentingnya Pancasila sebagai pegangan hidup dimasyarakat. Sebagai pegangan dalam kehidupan suatu negara menandakan adanya kesiapan danantisipasi secara berkala untuk menjaga pengaruh buruk yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Adanya pengabdian mengenai penerapan nilai-nilai dan moral Pancasila di Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor menjadi salah satu pilihan opsi yang dilakukan untuk menumbuhkan jati diri kebangsaan dan kenegaraan dalam berkehidupan dan menjaga keutuhan masyarakat akan kesatuan dan persatuan negara Indonesia dari pengaruh luar yang tidak sesuai dengan kaidah, nilai maupun moral yang telah berlaku. Ragam nilai-nilai dan tata cara yang kompleks menjadi kelebihan tersendiri untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan dalam hubungan antar masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung disetiap sila Pancasila menjadi pedoman hidup yang harus ditanamkan dan diterapkan untuk membangun karakter masyarakat dan bangsa seperti nilai ketuhanan yaitu menjalankan segala perintah agama yang dianut setiap warga negara tanpa adanya diskriminasi dari antar agama, mencegah perubutan perubatan tercela yang tidak sesuai dengan anjuran agama sehingga dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Penerapan Nilai kemanusiaan dapat diceriminkan melalui menghormati dan mengakui hak maupun martabat antar sesama manusia dan sikap adab antar sesama manusia dalam lingkungan masyarakat, memberikan rasa peduli antara sesama manusia yang mengalami musibah secara besar. Nilai Pancasila ke tiga nilai kesatuan yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat seperti melakukan kegiatan gotong royong atau kegiatan lainnya yang dilakukan dengan rasa kebersamaan, semangat dan penuh kekeluargaan. Kemudian pada nilai kerakyataan yaitu secara umum masyarakat mempunyai peranan sangat penting dalam menentukan kedaulatan rakyat dalam suatu negara karena, kekautan tertinggi sesungguhnya berada ditangan rakyat sepenuhnya yang diterapkan melalui rakyat berhak memilih dan menentukan secara mufakat siapa perwakilan rakyat sebagai salah satu bentuk perwujudan perwakilan masyarakat untuk mengaspirasikan kepentingan- kepentingan rakyat dalam suatu wilayah dinegara Indonesia dan terakhir nilai keadilan dalam Pancasila yaitu keadilan bagi seluruh masyarakat tanpa adanya terkecuali masyarakat dengan mematuhi segala bentuk batasan dan aturan aturan yang berlaku dalam masyarakat baik dari aturan daerah ataupun aturan nasional untuk membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Dengan hal ini penguatan nilai-nilai dasar Pancasila menjadi salah satu kunci pemerintah untuk menjaga jatidiri masyarakat dengan adanya perubahan perubahan yang datang secara mendadak seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat. Adanya penguatan nilai-nilai dasar Pancasila memberikan harapan masyarakat untuk merasakan kehidupan rasa nyaman dan aman dan selalu senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat negara Indonesia. Secara umum negara Indonesia merupakan negara yang sangat terbuka akan adanya perubahan dunia mulai dari bidang teknologi, ekonomi, politik sampai dengan agama, namun ada batasan-batasan dan aturan yang berlaku sesuai dengan dasar negara Indonesia yang tidak dapat diubah oleh siapapun, karena nilai-nilai Pancasila sudah sesuai dengan perjuangan bangsa Indonesia dan memiliki harapan tinggi terhadap arah kehidupan masyarakat yang lebih baik kedepannya. Pengamalan dan penanaman setiap sila-sila dalam Pancasila diseluruh wilayah administrasi pemerintahan negara Indonesia menjadi sebuah keharusan bagi masyarakat Indonesia untuk senantiasa selalu ingat pentingnya dasar negara agar negara Indonesia tidak terpecah belah sebagaimana dengan negara negara timur tengah seperti suriah, afganistan, yordania dan lain lain yang disebabkan adanya konflik yang disebabkan pengaruh dari luar.

Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi radikalisme dan terorisme

Pancasila merupakan salah satu bentuk landasan negara Indonesia yang mutlak, sebagai pandangan ideologi dan pegangan hidup masyarakat dalam berbangsa maupun bernegara. Adapun fungsi secara umum dalam Pancasila sebagai pegangan hidup masyarakat dilingkungannya yaitu berfikir, bertindak dan bersikap dengan sistem nilai yang baik secara adil, jujur dan bertanggungjawab. Indonesia merupakan suatu negara yang foundamental dan bebas hak serta martabat semua orang, hal

ini menjadikan sebagai salah satu sebab Negara Indonesia memiliki berbagai tantangan maupun ancaman yang besar yang akan dihadapi kedepan. Tidak hanya satu aspek yang menjadikan tantangan ataupun ancaman begitu besar namun berbagai macam aspek ataupun pengaruh yang dapat merusak dan memecah belah keutuhan negara dan dapat memecah jaloinan hubungan antar masyarakat. Salah satu aspek yang menjadi perhatian bagi negara ialah aliran aliran yang menyimpang dari dasar negara yaitu aspek agama yang diterapkan oleh oknum masyarakat sebagai salah satu tindakan yang menyimpang dari segala bentuk nilai ataupun aturan yang disebut dengan aliran ataupun paham radikalisme dan terorisme dengan dalih kewajiban melaksanakan ajaran-ajaran yang diberikan dalam perintah agama (Mangunsong, N., & Fitria, V. (2019). Namun hal ini tidak dibenarkan tindakan seperti ini, justru adanya aliran ataupun paham ini dapat menimbulkan berbagai macam kerugian bagi dirinya sendiri dan lingkungan masyarakat secara menyeluruh. Adanya aliran aliran menyimpang tentu menjadi masalah besar di masyarakat terhadap seiring dengan penanaman nilai-nilai pancasila yang seharusnya dapat memberikan rasanya nyaman, aman dan tentram dalam menjalankan segala aktivitas kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya Adanya pengabdian yang dilakukan mengenai penerapan nilai-nilai dan moral pancasila di Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor dalam menghadapi aliran aliran ataupun golongan radikalisme dan terorisme dalam aspek agama. Memungkinkan terjadinya benturan antar nilai-nilai pancasila dengan agama. Padahal dalam Hubungan antara nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila dengan agama sangat ideal, hal ini menjadikan agama sebagai akidah dan pancasila dijadikan sebagai asas dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hubungan asas dan akidah merupakan suatu bentuk hubungan yang tidak dapat dipisahkan dalam diri manusia dan menjadi keseimbangan dalam berfikir dan bertindak yang bersifat dinamis dan mempunyai batasan-batasan tersendiri yang saling melengkapi dalam mengarahkan aktivitas ataupun kegiatan masyarakat secara benar. Secara umum aspek Agama dan pancasila dapat menciptakan suatu sinergi yang sangat erat dan secara bersamaan dengan mengedepankan prinsip secara musyawarah, adil dan kesamaan hak serta martabat sesuai dengan ajaran dan perintah dari tuhan yang maha esa dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam agama tentu menjadi salah satu landasan tersendiri yang tidak dapat diubah dalam menentukan arah suatu bangsa yang dikemas melalui ideologi pancasila sebagai pedoman dan pegangan hidup dimasyarakat.

Dengan demikian penerapan nilai-nilai dasar pancasila menjadi pegangan utama yang didukung dengan ajaran agama yang benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah kehidupan masyarakat yang bersih tanpa adanya unsur kejahatan ataupun kriminalisasi. Sejatinya nilai nilai yang terkandung dalam pancasila dan aspek agama saling melengkapi satu sama lain dengan adanya aturan ataupun perintah yang terbentuk secara sendiri dalam perkembangannya. Ketidakbenaran ajaran ataupun perintah agama muncul dari berbagai pengaruh dari luar yaitu mengarahkan setiap manusia untuk mengikuti aliran aliran yang menyimpang dari agama seperti aliran radikalisme dan terorisme yang secara mutlak menyimpang dari agama dan nilai-nilai pancasila yang berlaku oleh seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai negara yang luas, negara Indonesia harus mampu menghadapi pengaruh tersebut karena memungkinkan besar terjadinya resiko yang berkepanjangan bagi masyarakat indonesia.

Penerapan Nilai-nilai Pancasila dalam menghadapi percepatan Teknologi (Media sosial)

Salah satu kemajuan yang terlihat secara nyata terdapat pada aspek teknologi yang terus menerus berkembang dalam bidang informasi dan komunikasi terjadi di negara Indonesia (Savitri, Aini Shifan., Dewi, Dinie Anggraeni. 2021). Perkembangan teknologi yang semakin canggih tentu menjadi sebab hadirnya perubahan yang akan terjadi di lingkungan masyarakat mulai dari cara berfikir, cara bertindak sampai dengan cara menyelesaikan masalah. Penggunaan teknologi tentu dapat memberikan dampak secara luas seiring dengan peningkatan penggunaan teknologi yang dilakukan oleh setiap individu ataupun kelompok dalam menjalankan segala aktivitasnya di masyarakat. teknologi yang berbasis pada elektronik dapat digunakan melalui sebuah sistem yang dapat menghubungkannya untuk mendukung proses penggunaan teknologi dengan membutuhkan jaringan internet untuk dapat mengaksesnya. Peningkatan Penggunaan internet yang terlalu bebas dapat menghubungkan antar individu melalui suatu sistem teknologi yang dibentuk dengan fleksibel dan memudahkan penggunaannya. Secara tidak langsung adanya internet mampu menggeser secara bertahap media konvensional dimasyarakat seperti televisi, koran maupun radio. Hadirnya internet dapat menciptakan suatu sistem aplikasi berupa media sosial yang menjadi wadah secara beragam dalam aplikasi yang secara tidak langsung unruk mencukupi kebutuhan sosial dengan basis teknologi

(online). Adanya media sosial berfungsi menghubungkan semua masyarakat antar sesama pengguna, memperoleh dan menerima informasi berbasis komunikasi, menekspresikan diri sendiri melalui aplikasi media sosial yang tersedia. Penggunaan media sosial di Indonesia di dominasi oleh golongan golongan kaum muda yang dikenal dengan sebutan generasi milenial yang cakap dan mampu memahami dunia teknologi digitalisasi seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang cukup pesat. Secara umum kehadiran media sosial melalui sebuah aplikasi memberikan wadah dan sarana bagi generasi muda untuk menjalin dan memperluas hubungan antar sesama tanpa adanya batasan-batasan yang menghambatnya. Kemajuan teknologi yang meluas menjadi salah satu tantangan tersendiri dalam memanfaatkannya dan memberikan kesempatan bagi suatu negara khususnya negara Indonesia sebagai negara berkembang dalam menentukan arah peradaban kehidupan masyarakat yang lebih baik kedepan dan mampu mendorong perwujudannya negara yang makmur, sejahtera dan sentosa bagi masyarakatnya.

Adanya fungsi kontrol dan antisipasi terhadap penggunaan teknologi berbasis digitalisasi menjadi salah satu pilihan untuk membatasi segala bentuk media informasi dan komunikasi yang tidak benar dan merugikan diri sendiri dan masyarakat yang berkepanjangan dan memungkinkan terjadinya perpecahan kesatuan dan persatuan masyarakat. Memberikan keleluasaan bagi masyarakat sangat diperlukan untuk membuka kesempatan generasi muda untuk dapat berkreasi dan berinovasi melalui media sosial yang digunakan secara positif dan menghadirkan dampak perubahan dan perkembangan yang baik dalam lingkungan sosial masyarakat. Melalui pengabdian yang dilakukan mengenai penerapan nilai-nilai dan moral pancasila di Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor menjadi langkah utama untuk mengantisipasi dan mencegah masyarakat akibat memakan secara mentah informasi-informasi yang tidak benar dengan kenyataan. Hal ini perlu dilakukan sebagai bentuk langkah antisipatif dan pencegahan karena dapat bersiklo pada kesatuan dan keutuhan ideologi pancasila sebagai dasar negara yang dijadikan pedoman dan pegangan hidup dalam lingkungan masyarakat. Kesalahan informasi yang diterima tentu dapat menyebar secara cepat seiring dengan penggunaan teknologi media sosial yang terus meluas dimasyarakat. Hadirnya pancasila sebagai salah satu bentuk aturan maupun nilai-nilai etika dalam penggunaan media sosial berbasis online untuk dapat memberikan aturan terhadap penggunaan media sosial dari suatu teknologi dan dapat memberikan berbagai macam perubahan-perubahan positif seperti cara mengatur pola pikir dan tindakan-tindakan berupa informasi dan komunikasi yang terjalin secara luas diseluruh dunia.

Dengan demikian perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan dampak positif yang dimanfaatkannya dan dapat berakibat dampak negatif jika penggunaanya tidak membatasi dengan adanya aturan etika dan bertindak secara benar. Penggunaan teknologi yang mentransformasi menjadi sebuah aplikasi berbasis digitalisasi menjadi suatu hal yang harus diawasi dalam penggunaanya. Hal ini seiring dengan perkembangan masyarakat yang sudah marak menggunakannya di berbagai penjuru daerah Negara Indonesia. Peningkatan penggunaan teknologi pada aplikasi media sosial yang dapat dijadikan sebagai sarana ataupun wadah komunikasi dan informasi masyarakat secara tidak langsung dapat memberikan harapan untuk melakukan berbagai hal saling melakukan komunikasi secara intens. Pemanfaatan media sosial tidak hanya individu namun juga kelompok yang menjadikan aplikasi media sosial sebagai sarana membangun jejaring sosial untuk memasarkan dan memperkenalkan produk secara luas. Namun hal ini perlu digaris bawahi, karena banyak sekali informasi-informasi yang bersumber dari media sosial tidak dapat diketahui kebenarannya terlebih masyarakat yang hanya memakan mentah informasi yang muncul dan disebarkan secara cepat sehingga peranan dan penerapan nilai-nilai dan moral dalam pancasila menjadi salah satu hal yang penting bagi masyarakat diseluruh wilayah Indonesia supaya tidak termakan dengan berita bohong yang dapat mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri, masyarakat banyak, bangsa dan negara.



Gambar 1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Gambar 2. Pelaksanaan FGD

Pentingnya peranan Pancasila sebagai dasar negara yang memuat nilai-nilai kebangsaan dan menjadi pegangan hidup masyarakat Indonesia tidak dapat dipisahkan satu sama lain dari segala pengaruh yang datang secara berkala. Hal ini sudah menjadi kejelasan secara fundamental untuk selalu menerapkan nilai dan moral yang terkandung dalam Pancasila yang dapat memberikan rasa nyaman, aman dan tentram dalam menjalankan segala bentuk aktivitas masyarakat setiap harinya. Dengan adanya penerapan nilai-dan moral Pancasila khususnya Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor untuk memberikan pemahaman dan menanamkan nilai-nilai yang sudah ada untuk dapat menjaganya dan sebagai benteng terhadap pengaruh pengaruh yang masuk dari luar. Pengutan nilai-nilai Pancasila menjadi langkah pasti dalam memupuk rasa kesatuan dan kesatuan negara Indonesia sebagai negara yang besar dan beragam. Pengaruh yang dapat mengancam kesatuan dari negara ialah aliran radikalisme, teorisme dan hoax informasi. Hal ini perlu adanya antisipasi dan harus disikapi secara serius untuk menghadapi hal yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila di masyarakat yang dapat merugikan diri sendiri dan masyarakat.

SARAN

Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian ini, dapat diagendakan menjadi kegiatan rutin. Agar masyarakat lebih memahami nilai-nilai Pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada berbagai pihak baik pemberi dana ataupun pihak lain yang telah turut serta dalam membantu terlaksananya program pengabdian masyarakat mengenai Penerapan nilai-nilai dan moral dalam kehidupan masyarakat Desa Sentul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Syarifuddin. (2018). Pancasila As Integration Philosophy of Education and National Character. *International Journal of Scientific & Technology Research*. Volume 2, Issue 1.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai – Nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi. *CITIZENSHIP: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 22(1), 69-78.
- Fauziyah Hafni, Dewi Dinie Anggraeni. (2021). Implementasi nilai-Nilai Pancasila Dalam Menghindari Aliran Sesat di Kehidupan Beragama Masyarakat Indonesia. *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol. 2 No.1 E-ISSN:2715-2634
- Hadi, A. (2019). Moralitas Pancasila dalam Konteks Masyarakat Global: Mengkaji Pendidikan Kewarga negaraan untuk Penguatan Nilai Moral dalam Konteks Globalisasi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 8(2), 123-138.
- Husin Affan, M., & Maksum, H. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi M. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 65–72. <https://doi.org/10.7498/aps/62.010302>.

- Mangunsong, N., & Fitria, V. (2019). Pancasila dan Toleransi pada Tradisi Keagamaan Masyarakat Yogyakarta. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*. 16(1), 89–97.
- Savitri, Aini Shifan., Dewi, Dinie Anggraeni. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan di Era Golablisasi. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Dasar Vol. 5 No 02*. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Tjandrawina, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan dan Bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, Vol 29, Nomor 1, Edisi April.
- Yanto, D. (2016). Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pandangan Hidup dalam Kehidupan Sehari-Hari. *ITTIHAD*, 14(25): 35-45